

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS MINGGIR

¹Kudu Putri Kandokang Madik, ²Lily Yulaikhah, ³Arum Margi Kusumawardani

Email : kuduputri21@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Menurut *World Health Organization* pada tahun 2021, Tingkat kejadian stunting secara global mencapai 22% tahun 2020. Eritrea yang terletak di Afrika bagian timur laut (49,1%) dan Timor Leste (48,8%) adalah dua negara dengan prevalensi tertinggi pada periode tersebut. Berdasarkan data dari Survei Kondisi Nutrisi Indonesia tahun 2023, angka kejadian stunting di Indonesia menunjukkan penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022, dengan harapan penurunan lebih lanjut menjadi 17,8% pada tahun yang akan datang 2023.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan stunting pada balita.

Metode: Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian kohort retrospektif dalam mengkaji korelasi antara efek tertentu dengan risiko tertentu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2024. Populasi pada penelitian ini adalah balita yang diketahui stunting di wilayah kerja Puskesmas Minggir sebanyak 89 balita. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* yaitu total sampling. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi-square* dan uji *odds ratio*.

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Minggir dengan dengan nilai *p-value* = 0,042 dan OR 3,077.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita di puskesmas minggir yakni sesuai dengan analisis hubungan tersebut menghasilkan nilai *p-value* <0,05 yaitu 0,041 di Puskesmas Minggir ibu dengan riwayat anemia dalam kehamilan memiliki peluang 3 kali lebih tinggi mempunyai anak stunting, yakni berdasarkan hasil OR = 3,077.

Kata kunci : Anemia ibu hamil, balita stunting

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AND THE
INCIDENT OF STUNTING IN TODDLER IN MINGGIR
HEALTH CENTER**

¹Kudu Putri Kandokang Madik, ²Lily Yulaikhah, ³Arum Margi Kusumawardani

Email: kuduputri21@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization in 2021, the global stunting incidence rate reached 22% in 2020. Eritrea which is located in northeastern Africa (49.1%) and Timor Leste (48.8%) are two countries with Highest prevalence in that period. Based on data from the 2023 Indonesian Nutrition Condition Survey, the incidence of stunting in Indonesia shows a decrease from 24.4% in 2021 to 21.6% in 2022, with the hope of a further reduction to 17.8% in the coming year 2023 .

Objective: This study aims to determine the relationship between anemia in pregnant women and stunting in toddlers.

Method: This research is an analytical observational type using a retrospective cohort research design to examine the correlation between certain effects and certain risks. When the research was conducted in June 2024. The population in this study were 89 toddlers who were known to be stunted in the work area of the Mingir Community Health Center. The sampling technique used in this research is the Non-Probability Sampling technique, namely total sampling. Bivariate data analysis used the chi-square test and odds ratio test.

Research results: From the research results there is a significant relationship between anemia in pregnant women and the incidence of stunting in toddlers at the Mingir Community Health Center with a p-value = 0.042 and OR 3.077.

Conclusion: There is a relationship between anemia in pregnant women and the incidence of stunting in toddlers in the marginal health center, which is in accordance with the analysis of this relationship, resulting in a p-value <0.05, namely 0.041. In the marginal health center, mothers with a history of anemia in pregnancy have a 3 times higher chance of having stunted children, namely based on the results of OR = 3.077.

Key words: Anemic pregnant women, stunted toddler

¹Student of Midwifery University Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery University Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Midwifery University Jendral Achmad Yani Yogyakarta